

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi di era globalisasi memberikan banyak manfaat dan kemudahan di berbagai aspek kehidupan. Hal ini menjadikan teknologi informasi sebagai suatu kebutuhan yang penting dan wajib. Penggunaan teknologi informasi menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga menjadikan proses organisasi akan lebih efisien dan fleksibel. Perkembangan teknologi informasi telah merambah ke berbagai sektor termasuk sektor kehutanan dan pertanian. Dunia kehutanan dan pertanian sudah banyak dijalankan, akan tetapi penggunaan teknologi komputer masih tertinggal.

Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur merupakan perusahaan dengan sifat usaha sebagai penyedia pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan dimana dalam pengelolaan hutanya berdasarkan pada prinsip pengelolaan dan kelestarian Sumber Daya Hutan (SDH). KPH berperan sebagai penyelenggara pengelolaan hutan di lapangan atau ditingkat tapak yang harus menjamin bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara lestari sesuai dengan fungsinya. Sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 mengamanatkan bahwa semua hutan di wilayah Republik Indonesia termasuk kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam rangka penguasaan tersebut Negara memberi wewenang kepada pemerintah untuk mengatur dan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan hutan.

Berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh KPH Banyumas Timur salah satunya yaitu melakukan kelestarian hutan melalui perencanaan terhadap jenis pohon yang akan ditanam. Jenis pohon yang ditanam akan berdampak sangat besar terhadap beberapa aspek diantaranya aspek ekonomi, lingkungan dan manusia. Selama ini perencanaan yang dilakukan belum maksimal, karena kerja dari sistem tanam yang ada tidak sepenuhnya mendukung kerja secara cepat. Perencanaan tanam yang sudah ada sejak zaman belanda menjadi landasan baku dalam melakukan penanaman pohon.

Kondisi geografis menjadi faktor utama dari jenis pohon yang akan ditanam pada suatu wilayah penanaman. Variabel-variabel tersebut diantaranya: Topografi, jenis tanah, tekstur tanah, Curah hujan, Solum dan ketinggian m dpl (Diatas Permukaan Laut). Menurut Basoeki (1997) dalam Luthfi (2013), iklim dan kondisi tanah di suatu wilayah mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dibutuhkan aplikasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah berupa pengambilan keputusan yang dapat membantu pengguna dalam pemilihan kecocokan penanaman pohon di Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Weighted Product* (WP) yang dapat memperoleh hasil terbaik dari perbandingan alternatif yang ada.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penentuan kecocokan penanaman pohon menggunakan metode *Weighted Product* (WP).

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang direkomendasikan tentang kondisi geografis yaitu: Topografi, Tekstur Tanah, Curah hujan, Solum, dan ketinggian m dpl (Diatas Permukaan Laut)
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis-jenis pohon yang manfaatnya lebih banyak dilihat oleh Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas Timur seperti: Acacia Mangium, Damar, Gaharu, Jati, Mahoni, Pinus, Rasamala dan Sengon.